

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi Penelitian

Secara umum metodologi penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (sugiyono 2010 : 2)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (sugiyono 2010 : 13)

Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini mengarah kepada metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif memiliki arti yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih variable mandiri. (Sugiyono 2010 : 53).

Dalam penelitian ini metode deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan tentang beberapa rasio keuangan perusahaan yang terdiri

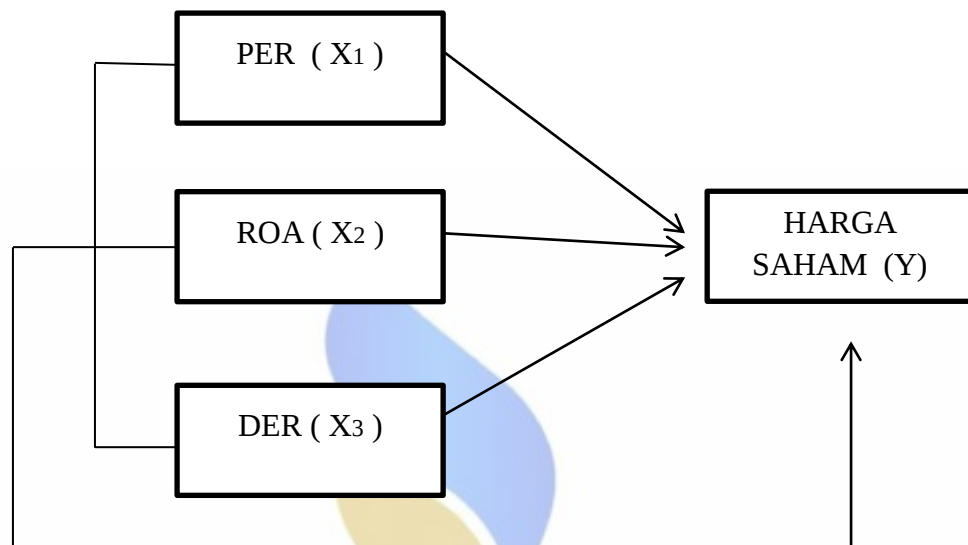
dari *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, serta harga saham.

Sedangkan analisis verifikatif adalah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Analisis ini bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap harga saham perusahaan indeks LQ 45 (Sektor perbankan) Periode 2012 – 2016.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang dibuat berdasarkan judul skripsi ini yaitu: “Pengaruh price earning ratio (PER), return on asset (ROA), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham”, dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 4.
Model Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2010 : 58)

Secara teoritis variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain, pernyataan ini diungkapkan oleh ilmuwan Hatch, dan Fardhy, 1981. (Sugiyono 2010 : 58)

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel bebas, yaitu variabel independen dalam penelitian ini

adalah PER, ROA, dan DER, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2010 : 59)

Variabel independen dalam penelitian biasanya di simbolkan sebagai X, misalnya $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$. dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu X_1, X_2 , dan X_3 .

1) *Price earning ratio* (X_1)

Variabel ini merupakan variabel independen (X_1). Variabel ini diukur dengan membandingkan harga saham yang beredar dengan harga per lembar saham. Semakin tinggi nilai PER, maka semakin mengindikasikan bahwa investor semakin percaya pada emiten dan permintaan saham akan meningkat, dengan meningkatnya permintaan saham maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. (Samsul 2015:203)

Secara Matematis PER dapat dirumuskan sebagai berikut:
(Muhamad Samsul 2015:204)

$$PER = \frac{P(\text{harga saham})}{EPS(\text{harga per lembar saham})} \quad (\text{Rumus 3.1})$$

(Sumber, Samsul 2015)

2) *Return on assets* (X_2)

Variabel ini merupakan variabel independen (X_2). Variabel ini diukur dengan melihat perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dinyatakan dalam angka persen. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio dalam laporan keuangan perusahaan per periode yaitu dari periode 2012 - 2016. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Operating profit}}{\text{Total Assets}} \quad (\text{Rumus 3.2})$$

Sumber: Muhamad Samsul 2015:74

3) *Debt to equity ratio* (X_3)

Variabel ini merupakan variabel independen (X_3). ini diukur dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan yang dinyatakan dalam angka persen. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio dalam laporan keuangan perusahaan per periode yaitu dari periode 2012 - 2016. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}} \quad (\text{Rumus 3.3})$$

(Sumber, Samsul 2015)

b. Variabel Dependen

(Sugiyono 2010:59). Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Variabel dependen adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya (Y), adalah harga saham. Variabel ini merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Dalam penelitian ini indikator harga saham yang digunakan adalah harga saham rata-rata selama satu tahun yaitu dengan cara menjumlahkan harga saham penutupan (*closing price*) setiap bulan dan dibagi dengan 12.

c. Operasional Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yang dipilih yaitu, “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham”, terdapat tiga variabel yaitu:

- 1) *Price Earning Ratio* sebagai variabel independen (X_1)
- 2) *Return On Assets* sebagai variabel independen (X_2)
- 3) *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen (X_3)
- 4) Harga saham sebagai variabel dependen (Y)

Tabel 2
Oprasioanal variabel penelitian

NO	Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Sekala
1	<i>Price earning ratio</i> (X_1)	<i>Price earning ratio</i> adalah perbandingan antara harga saham yang beredar dengan harga perlembar saham (Samsul 2015)	$PER = \frac{\text{harga saham } (P)}{EPS}$	Rasio
2	<i>Return on asset</i> (X_2)	<i>Return on</i> mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya - biaya untuk mendanai aset tersebut (M. Hanafi 2007:159)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$	Rasio
3	<i>Debt to equity ratio</i> (X_3)	Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara dana yang berasal dari pemilik dengan dana yang berasal dari kreditur. (Mamduh M. Hanafi, 2007:82)	$DER = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$	Rasio
4	Harga saham (Y)	Harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (closing price). Samsul (2015)	Rata – rata Closing Price (price x)	Rasio

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2010:115)

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu: pengaruh *price earning ratio*, *retur on asset*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 periode 2012 – 2016. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah keseluruhan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI, sehingga diperoleh jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan.

1. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono 2010:117). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, dimana menurut sugiyono (2010:117).

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling*

menurut Sugiyono (2010:117), adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan - pertimbangan atau kriteria - kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Semua perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2016.
- b. Perusahaan tersebut secara periodik menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
- c. Setiap perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini harus memiliki kelengkapan data yang data yang di butuhkan, terutama yang menyangkut data yang akan diteliti.
- d. Perusahaan yang dijadikan sample dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ 45 sektor perbankan

Adapun jumlah sampel yang masuk dalam kriteria dalam penelitian ini adalah bisa di lihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 3
Gambaran tahap penyeleksian untuk sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
	Jumlah perusahaan indeks LQ 45 2016	45
1	Perusahaan Indeks LQ 45 yang tergabung dalam sector perbankan	5
2	Perusahaan yang tidak secara periodik menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.	0
3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.	0

2. Sampel

Sugiyono (2010:116) menyebut bahwa: Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ 45 Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 secara yang memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Adapun perusahaan indeks LQ 45 yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table. 4
Perusahaan – perusahaan indeks LQ 45 yang menjadi sampel

No	Kode Emiten	Keterangan
1	BMRI	Bank Mandiri Tbk
2	BBCA	Bank Sentral Asia Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

(Sumber IDX LQ 45 August 2016)

E. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka - angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya.(Sugiyono 2012:13).

Di lihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.

Sugiyono (2012:402) yang dimaksud dengan data sekunder adalah: “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

UNIVERSITAS BINANIAGA INDONESIA

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

maendapatkan data. (Sugiyono2010 : 401). Pengumpulaln data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber, dan berbagai cara.

Berdasarkan jenisnya teknik pengumpulan data terbagi kedalam empat macam yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi gabungan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, lebih tepatnya penelitian kepustakaan, yang pada pada tahap ini penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak – banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori penunjang dalam penilitian ini, dengan cara membaca buku – buku, makalah, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, dan mengambil informasi tentang data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan untuk penulis olah datanya.

G. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analsisi Data

Pengertian teknik analsisi data menurut Sugiyono (2010:206) adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham, maka digunakan

analisis data statistic inferensial, dimana dalam statistic inferensial terdapat dua jenis tipe analysis data yaitu statistic parametris dan nonparametris. Dalam penelitian ini menggunakan statistic parametris, dimana menurut Sugiyono 2010:208 statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic parametris dengan menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor periktor dimanipulasi. (Sugiyono 2010:277)

Perhitungan analisis data seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan *software* statistika *SPSS 20 For windows*.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data bersekala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, artinya data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau sample sedikit maka metode yang digunakan adalah uji one sample kolmogorof – smirnov dengan taraf signifikan 0.05. data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0.05 atau 5%. (Gendro Wiyono 2011:149)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau kemiripan di antara variabel independen (Gendro Wiyono 2011:157).

Gendro Wiyono (2011:157), mengemukakan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1) VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* di atas ($>$) 0,1 dan mempunyai nilai VIF di bawah ($<$) 5.

2) Mengkorelasikan antara variabel independen, apabila memiliki korelasi yang sempurna (lebih dari 0,5), maka terjadi problem multikolinearitas demikian sebaliknya.

b. Uji Autokorelasi

Gendro Wiyono (2011:165) mengemukakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk

mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut: Angka $D - W$ di bawah -2 berarti ada auto korelasi positif, angka $D - W$ diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi dan angka $D - W$ diatas $+2$, berarti autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gendro Wiyono 2011:160) mengemukakan bahwa “uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan regresi”. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kita dapat mendeteksi ada atau tidak adanya *heteroskedastisitas* yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Hesti Agustina 2017).

4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang meneliti objek dalam keadaan apa adanya, sesuai dengan data yang diperoleh kemudian disusun dan disampaikan (Sugiyono, 2010:206). Dalam

analisis ini akan dilakukan pembahasan mengenai *Price Earning Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan harga saham. Analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (rata - rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap

nilai rata - rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kriteria yaitu empat
- Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks - nilai min)
- Menentukan *range* (jarak interval) = $\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{4 \text{ kriteria}}$
- Menentukan nilai rata – rata perubahan pada setiap variabel penelitian setiap variabel penelitian:

Table 5
Table Kriteria Penilaian

RENDAH	Batas Bawah (nilai min)	Range	Batas atas 1
SEDANG	(Batas atas 1) + 0,01	Range	Batas atas 2
TINGGI	(Batas atas 2) + 0,01	Range	Batas atas 3
SANGAT TINGGI	(Batas atas 3) + 0,01	Range	Batas atas 4 (nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah + range

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,1) + range

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,1) + range

Batas atas 3 = (batas atas 3 + 0,1) + range = nilai maksimum

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat (Meilinda 2012). Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

(Sumber: Mutdiyanti 2013)

Dimana:

Y : harga saham

α : konstanta

β : koefisien regresi

X_1 : *price earning ratio*

X_2 : *return on assets*

X_3 : *debt to equity ratio*

e : *error*

6. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar korelasi kedua variabel dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan

koefisien pearson correlation product moment, untuk menguji hubungan asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2010:248). Adapun rumus dari korelasi Pearson ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber Sugiyono 2010 : 248

Dimana:

r : koefisien korelasi

x : variabel bebas

y : variabel terikat

n : banyak sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Table 6
Kategori koefisien korelasi

Interval Korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber Sugiyono 2012:250)

b. Analisis Korelasi Simultan

Sugiyono 2010:256 Analisis korelasi simultan digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen. Korelasi koefisien tersebut didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx1x2x3} = \sqrt{\frac{(r^2_{yx1} + r^2_{yx2} + r^2_{yx3} - 2r_{yx1}r_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx3} - 2r_{yx2}r_{yx3})}{1 - r^2_{x1x2x3}}}$$

(Sumber Sugiyono, 2010:256)

Dimana:

$R_{x1,x2,x3}$: Korelasi antara variabel X_1, X_2, X_3 secara bersama - sama

r_{x1} : Korelasi *product moment* antara X_1 dan Y

r_{x2} : Korelasi *product moment* antara X_2 dan Y

r_{x3} : Korelasi *product moment* antara X_3 dan Y

r_{yx} : Korekasi *product moment*

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu *Price Earning Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Tingkat signifikan (significant level) yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05 karena dinilai cukup ketat dalam menguji

hubungan variabel – variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Disamping itu tingkat signifikansi ini umum digunakan dalam ilmu- ilmu sosial. Tingkat signifikansi 0,05 artinya adalah kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%. (Sugiyono 229)

a. Uji Parsial (t – test)

Uji t (t-test) dimaksudkan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Dalam hal ini, variabel independennya adalah *Price Earning Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Langkah -langkah pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dimana hipotesis yang di ajukan adalah hipotesis no (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatifnya adalah H_1

merupakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Masing – masing hipotesis di jabarkan sebagai berikut:

a) $H_0 : X_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (X_1) terhadap harga saham.

$H_1 : X_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (X_1) terhadap harga saham.

b) $H_0 : X_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (X_2) terhadap harga saham.

$H_1 : X_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh *Return On Asset* (X_2) terhadap harga saham.

c) $H_0 : X_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap harga saham.

d) $H_1 : X_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap harga saham.

2) Menghitung Uji t (t – test)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber Sugiyono, 2010:250)

Dimana:

t : nilai uji t

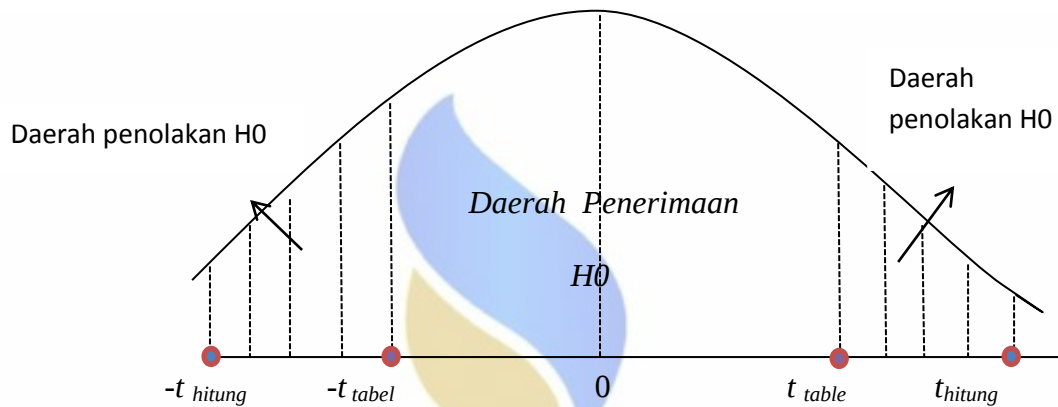
r : koefisien korelasi

r^2 : koefisien determinasi

$n - 2$: derajat kebebasan distribusi *student*

3) Kriteria pengambilan keputusan

a)

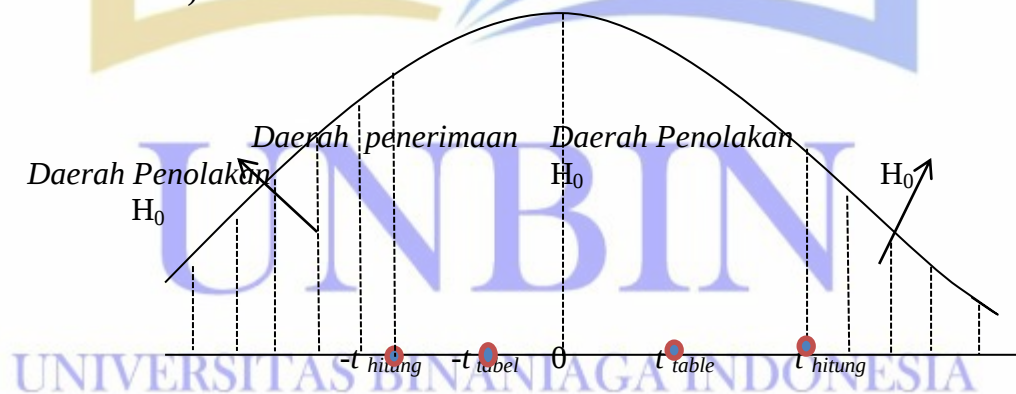


Gambar 5.
Kurva Uji Hipotesis Parsial (H_0 Ditolak)

Keterangan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau nilai $sig < \alpha$

b)



Gambar 6.
kurva Uji Hipotesis (H_0 Diterima)

Keterangan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$ maka H_0 diterima

Kurva Uji t, digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan uji t dua pihak, yaitu dengan melihat dimana letak hasil t hitung terhadap t tabel.

b. Uji Simultan (F – test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh, umumnya diformulasikan untuk ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing - masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh *price earning ratio*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham

H1 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh *price earning ratio*,
return on assets, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham

2) Menghitung Uji F (F – test)

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2/(n - k - 1))}$$

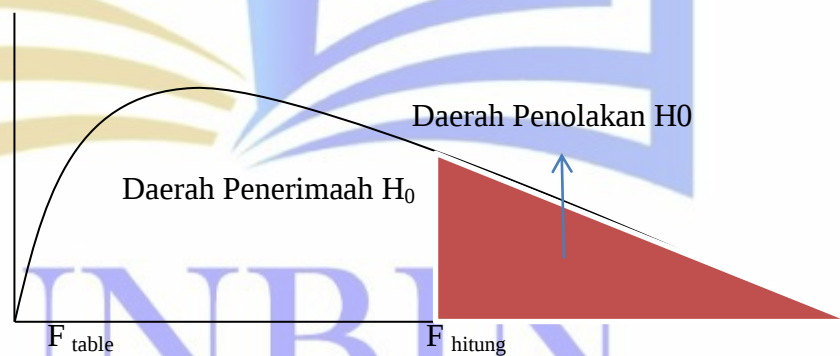
(Sumber, Sugiyono 2010)

Dimana:

R : Koefisien Korelasi Berganda

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Sampel



Sumber: Abu Bakar 2015

(Sumber Statistika 2)

UNIVERSITAS BINANIAGA INDONESIA

Gambar 7.
Kurva Uji Hipotesis F

Keterangan:

1. Simultan H_0 Ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak

2. Simultan H_0 Diterima

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai $sig < \alpha$ maka H_0 diterima

Kurva uji F digunakan untuk melihat daerah F hitung terhadap F tabel, guna menentukan pengaruh secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan melihat letak atau daerah F hitungnya di dalam kurva uji F tersebut.

8. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi (Kd) dengan rumus sebagai berikut : (Sumber: Sugiyono 2012: 257)

$$KD = R^2 \times 100\%$$

(Sumber, Murdianti 2011)

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Regresi

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

